

BAB III

METODE

PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu suatu pengamatan kelas untuk menemukan masalah-masalah yang ada, kemudian diselesaikan dengan suatu tindakan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru, yang dilakukan oleh peserta didik. Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu bagian dari penelitian tindakan dengan tujuan yang spesifik, yaitu untuk mengupayakan perbaikan pembelajaran, baik dalam proses maupun hasil berkaitan dengan kelas.

Penelitian ini muncul dari permasalahan nyata yang dihadapi peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran menulis ringkasan isi cerita anak. Kemudian dicarikan alternatif pemecahannya dan ditindak lanjuti dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur. Rancangan tersebut sesuai dengan latar permasalahan dan karakteristik penelitian yang dilakukan, yaitu: (1) masalah penelitian berasal dari persoalan yang terjadi dalam praktik pembelajaran dikelas, yakni kemampuan menulis ringkasan isi cerita anak yang masih rendah, (2) adanya tindakan untuk memperbaiki permasalahan pembelajaran, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), (3) adanya peneliti melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, dan (4) adanya kegiatan untuk melakukan evaluasi dan refleksi.

Proses pada penelitian tindakan kelas ini terdapat 4 tahap. Adapun rancangan penelitiannya yaitu, a) perencanaan, b) tindakan, c) pengamatan, d) refleksi. Penelitian ini mencermati kegiatan belajar mengajar yang berupa sebuah tindakan.



B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 25 Gresik. Pemilihan tempat ini didasarkan pihak sekolah sangat terbuka untuk dijadikan tempat penelitian.

2. Waktu penelitian

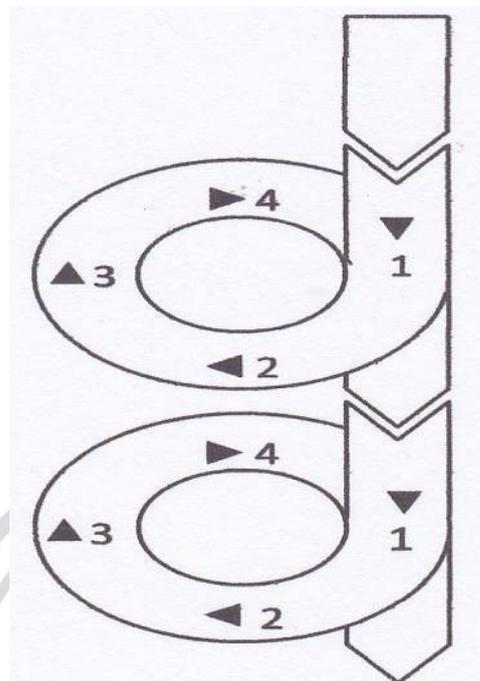
Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yaitu tahun ajaran 2019/2020

C. Subjek penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 25 Gresik. Jumlah peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 25 Gresik sebanyak 26 peserta didik, yakni laki-laki berjumlah 10 peserta didik, sedangkan perempuan berjumlah 16 peserta didik.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Peneliti menggunakan model Kemis dan Mc. Taggart yang dapat digambarkan dalam siklus sebagai berikut:



keterangan :

Siklus I :

1. Perencanaan I
2. Tindakan I
3. Observasi I.
4. Refleksi I

Siklus II :

1. Revisi Rencana I
2. Tindakan II
3. Observasi II
4. Refleksi II

Bagan 3.1 PTK model spiral Kemmis & Mc. Taggart (Arikunto, 2006: 93)

Dalam penelitian tindakan kelas ini rincian kegiatan yang akan dilakukan pada peneliti sebagai berikut:

1. Prapenelitian

Pada tanggal 06 November 2019 dikelas IV UPT SD Negeri 25 Gresik, diketahui bahwa kemampuan berbahasa yaitu keterampilan menulis cerita nilainya masih kurang, dilihat dari rata-rata tes kemampuan menulis sebelumnya peserta didik yang belum mencapai standar ketuntasan kemampuan menulis minimal 75, yaitu peserta didik yang tuntas dalam nilai kemampuan menulis ringkasan hanya 13 peserta didik dari 26 peserta didik. Hal ini disebabkan beberapa faktor yang menyebabkan peserta didik masih kurang memahami dalam kegiatan menulis cerita yang mengakibatkan menurunnya prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain (1) kurangnya minat peserta didik terhadap kegiatan menulis; (2) kurangnya motivasi peserta didik, baik dari dalam diri mereka maupun dari lingkungan belajar; (3) pengembangan strategi pembelajaran yang kurang membangkitkan

daya imajinasi peserta didik dan kreativitas peserta didik dalam berbahasa maupun bersastra; (4) model yang digunakan dalam pembelajaran sudah baik, namun masih bersifat konvensional sehingga peserta didik kurang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

2. Siklus 1

Siklus I ini terdapat 4 tahapan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Tahap perencanaan

Pada tahap ini merupakan persiapan yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitiannya yaitu menentukan kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk menyusun perangkat pembelajaran. Berikut akan dijabarkan secara rinci diantaranya yaitu:

- a) Perencanaan dimulai dengan menyusun silabus (lampiran 1 halaman 67)
- b) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) (lampiran 2 halaman 71)
- c) Menetapkan materi yang akan diajarkan (lampiran 3 halaman 78)
- d) Lembar kerja peserta didik (LKPD) (lampiran 4 halaman 81)
- e) Menyusun kisi-kisi lembar kerja peserta didik (LKPD) (lampiran 5 halaman 82)
- f) Menyusun lembar evaluasi individu (lampiran 6 halaman 84)
- g) Menyusun kisi-kisi lembar evaluasi individu (lampiran 7 halaman 85)
- h) Membuat instrumen penelitian yang digunakan dalam siklus PTK yaitu lembar tes kemampuan menulis (lampiran 8 halaman 87)
- i) Membuat rubrik penilaian tes kemampuan menulis (lampiran 9 halaman 91)
- j) Menyiapkan sumber belajar berupa cerita anak untuk diterapkan dikelas IV UPT SD Negeri 25 Gresik (lampiran 10 halaman 94)

2) Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap hasil peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan kemampuan menulis ringkasan isi cerita pada peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 25 Gresik sesuai dengan langkah-langkah RPP yang telah dirancang pada tahap persiapan. Sintaks/ langkah-langkah RPP model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang pertama kali dikembangkan oleh (Steven: 1981) adalah: (1) membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen; (2) guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran; (3) peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas; (4) mempresentasikan/membacakan hasil kelompok; (5) Guru memberikan penguatan; (6) guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan; (7) penutup.

Dari langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ada pertemuan siklus ini antara lain:

a. Fase I

Kegiatan Awal

Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik

- a) Memberi salam.
- b) Menanyakan kabar
- c) Absensi.
- d) Berdoa
- e) Memotivasi peserta didik
- f) Apersepsi Tanya Jawab “ anak-anak apakah kalian suka membaca cerita? Apakah kalian ingat cerita itu

menceritakan tentang apa? Pernahkah kalian mencatat hal-hal yang penting dari cerita tersebut?

g) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Fase II

Kegiatan Inti

Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan
(Pramerinkas)

- a) Guru membentuk kelompok kepada peserta didik yang anggotanya 4 orang secara heterogen.
- b) Guru menjelaskan materi tentang meringkas isi cerita anak.
- c) Guru mendemonstrasikan cara meringkas isi cerita anak.
- d) Tanya jawab tentang cara meringkas isi cerita anak.

c. Fase III

Membimbing pelatihan *(saat meringkas)*

- a) Peneliti membagikan cerita anak kepada setiap peserta didik beserta LKS dan Lembar evaluasi
- b) Peserta didik diberi kesempatan untuk bekerjasama dengan kelompoknya saling membacakan cerita anak yang telah dibagikan, dan peserta didik diminta untuk memberi tanggapan terhadap cerita tersebut dan ditulis pada LKS dan lembar evaluasi.
- c) Guru membimbing dan membantu setiap peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS dan lembar evaluasi.

d. Fase IV

Mengecek Pemahaman dan Memberi Umpan Balik
(Pascamerinkas)

- a. Beberapa peserta didik membacakan hasil kerja di depan kelas yang telah dikerjakan.
- b. Peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk memberi tanggapan.

- c. Peserta didik mengumpulkan hasil kerja di depan kelas.
- d. Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja peserta didik.
- e. Fase V
Memberikan Kesempatan untuk Pelatihan Lanjutan dan Penerapan
- a) Mengadakan evaluasi.

Kegiatan Penutup

Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi meringkas isi cerita anak.

- a) Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang terbaik dan peserta didik yang aktif selama pembelajaran.
- b) Memberikan tugas rumah sebagai pelatihan lanjutan.
- c) Mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup.

3. Pengamatan

Tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung selama pembelajaran meringkas isi cerita anak dengan menerapkan model pembelajaran CIRC sesuai dengan instrument yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ke-1 dan menganalisis untuk membuat suatu kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran menulis ringkasan isi cerita anak dengan menggunakan model pembelajaran CIRC.

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh peneliti dalam tahap refleksi pada siklus I yaitu:

- a) Menganalisis hasil evaluasi peserta didik pada pertemuan siklus I.
- b) Mendiskusikan kendala-kendala yang dihadapi serta perbaikan yang harus dilakukan pada siklus berikutnya.

Apabila telah diketahui penyebab kurang berhasilnya dari tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus 1, ternyata pada siklus 1 sudah mengalami peningkatan kemampuan menulis ringkasan isi cerita dan berhasil dalam kemampuan menulis ringkasan isi cerita anak, maka siklus selanjutnya sudah tidak dilanjutkan lagi atau sudah diberhentikan karena sudah mengalami peningkatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data peneliti membutuhkan data lembar tes kemampuan menulis ringkasan isi cerita dengan menggunakan tes. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis ringkasan isi cerita anak pada peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 25 Gresik dengan menerapkan model CIRC.

F. Instrumen Penelitian

Bentuk instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar tes kemampuan menulis.

Lembar tes pada penelitian ini digunakan sebagai alat bantu untuk mendapatkan data berupa keterampilan menulis. Pada penelitian ini lembar tes berupa tes uraian untuk melakukan kegiatan menulis ringkasan isi cerita anak dengan menggunakan model CIRC. Lembar tes terdapat pada **lampiran halaman 84**.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menganalisis data-data yang telah berhasil dikumpulkan dan mengarah pada kesimpulan. Data yang dimaksud adalah data dari hasil tes keterampilan menulis. Analisis data dilakukan pada akhir siklus disesuaikan dengan prosedur analisis data tes keterampilan menulis.

Data hasil tes keterampilan menulis dianalisis sesuai dengan instrumen penilaian untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan model CIRC.

Selain itu melihat ketuntasan belajar peserta didik disetiap siklusnya yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Ketuntasan hasil tes individual

Ketuntasan belajar secara individual dengan rumus sebagai berikut:

Nilai = _____ (Purwanto, 2010)

Peserta didik dikatakan tuntas secara individual apabila peserta didik memperoleh nilai ≥ 75 sesuai dengan standart ketuntasan belajar yang ada di UPT SD Negeri 25 Gresik.

b. Ketuntasan klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dihitung dengan rumus menurut (Purwanto, 2010) sebagai berikut:

Ketuntasan klasikal = _____

Indikator ketuntasan klasikal apabila mencapai 75% dari seluruh jumlah peserta didik yang dinyatakan tuntas belajar.

H. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketuntasan individu dikatakan tuntas apabila peserta didik mendapat nilai sebesar ≥ 75 dalam menulis ringkasan isi cerita.
2. Ketuntasan secara klasikal dikatakan tercapai apabila $\geq 75\%$ tuntas dari total peserta didik kelas IV dalam satu kelas.